

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 TAMANWINANGUN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Fajar Ali¹, Imam Suyanto², Suropto³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang No. 67A, Kebumen 54312

e-mail: fajarali_15@yahoo.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application of Problem Based Learning Model Using Flashcard Media in Improving Social Study Learning for the Fourth Grade Students of SD Negeri 4 Tamanwinangun in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve social study learning outcomes for the fourth grade students. Subjects of the research were fourth grade students of SD Negeri 4 Tamanwinangun in academic year of 2015/2016 totaling 25 students. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted two meetings including planning, action, observation, and reflection. The results of this research showed that the application of Problem Based Learning model using flashcard media with appropriate steps can improve social study learning outcomes and process about social problem for the fourth grade students of SD Negeri 4 Tamanwinangun in academic year of 2015/2016.

Keywords: PBL, flashcard, social study

Abstrak: Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Tamanwinangun yang berjumlah 25 siswa. Penelitian kolaboratif ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *PBL* dengan media *flashcard* sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *PBL, Flashcard, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas yang kompleks, melibatkan beberapa komponen pendidikan yang meliputi guru, siswa, materi, serta sarana dan prasarana pendidikan. Proses pendidikan terjadi apabila antar-komponen pendidikan saling berhu-

bungan secara fungsional dalam suatu kesatuan yang terpadu. Pembelajaran merupakan proses yang penting dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan satuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, guru sebagai perancang

dan pelaksana kegiatan pembelajaran memiliki peranan sentral guna mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang ideal, khususnya pada pembelajaran IPS. Siswa kurang antusias saat pembelajaran serta masih sulit untuk mengemukakan pengetahuannya. Berdasarkan hasil nilai Ulangan Umum Tengah Semester 1, hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas IV masih rendah. Rata-rata nilai yang diperoleh khususnya adalah 60. Rata-rata nilai tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dari 25 siswa kelas IV, siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan khususnya untuk mata pelajaran IPS sebanyak 8 siswa atau 32% sedangkan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 17 siswa atau 68%. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Tamanwinangun dalam mata pelajaran IPS masih tergolong rendah.

Saat proses belajar mengajar yang membutuhkan keaktifan siswa, guru masih kurang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, serta belum mampu membuat siswa bekerja sama dengan baik dalam belajar. Dalam pembelajaran IPS, guru menyampaikannya materi secara langsung dan menggunakan media pembelajaran pada materi-materi tertentu saja, seperti materi sumber daya alam, kenampakan alam, dan peta. perlu dilak-

kukan inovasi agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran IPS. IPS yang memiliki tujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Akan tetapi faktanya pembelajaran IPS khususnya materi masalah sosial di SD Negeri 4 Tamanwinangun masih belum optimal.

Diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengkonstruksi pemikirannya sendiri untuk menemukan konsep dan prinsip tersebut, serta mengetahui untuk apa konsep tersebut dipelajari. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengkonstruksi pemikirannya sendiri, siswa dapat belajar lebih aktif, kreatif, dan menumbuhkan kesan bermakna bagi siswa. Penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *flashcard* dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Model pembelajaran ini dipandang sebagai model pembelajaran yang inovatif, karena menekankan pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan masalah sebagai acuan dalam proses pembelajarannya. Selain itu juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir aktif, berani mengungkapkan pendapat, dan melihat suatu masalah dari berbagai perspektif penyelesaian.

Menurut Dutch (dalam Amir, 2009: 21) *Problem Based Learning (PBL)* merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar “belajar untuk belajar” bekerja

sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Gunantara (2014: 2) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata. Arsyad (2014: 115) menjelaskan pengertian *flashcard* yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Model *PBL* dengan media *flashcard* adalah suatu model berbasis masalah autentik yang disajikan secara sistematis sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, mengembangkan *inquiry*, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ketrampilan berpikir yang lebih tinggi, yang didalamnya melibatkan penggunaan media *flashcard* sebagai suatu inovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu: apakah penggunaan model *Problem Based Learning* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial pada siswa kelas IV SDNegeri4 Tamanwinanguntahun ajaran 2015/2016?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu: meningkatkan hasil belajar IPS tentang masalah sosial melalui penerapan model *Problem Based Learning* dengan media *flashcard* pada siswa kelas IV SDNegeri4 Tamanwinanguntahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan

guru kelas dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDNegeri4 Tamanwinangun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVSDNegeri4 Tamanwinanguntahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi terhadap guru dan siswa, pedoman wawancara, tes. Analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 246-253) meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dengan melibatkan guru kelas IV, siswa kelas IV, peneliti, dan observer. Sedangkan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan tes. Indikator pencapaian kinerja pada penelitian ini adalah $\geq 85\%$. Prosedur penelitian ini menggunakan tahapan pada *model Spiral*. Tahapan penelitian tindakan kelas tersebut dipaparkan oleh Arikunto (2013) sebagai berikut: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media *flashcard* telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Langkah model *Problem Based Learning*

(PBL) dengan media *flashcard*, yaitu (1) orientasi masalah, (2) pengorganisasian belajar siswa, (3) pembimbingan siswa, (4) penyajian hasil kerja atau diskusi, (5) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

Data hasil observasi dari 3 observer terkait penggunaan model *Problem Based Learning* dengan media *flashcard* oleh guru dan siswa pada siklus I, II dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Model *Problem Based Learning* dengan media *flashcard*

Siklus	Guru	Siswa
Siklus I	71,87	65,6
Siklus II	80,59	78,37
Siklus III	89	86,7

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata observasi guru pada siklus I sebesar 71,87% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,59%, pada siklus III meningkat menjadi 89% sehingga sudah mencapai hasil yang sangat baik dan optimal.

Hasil observasi terhadap siswa pada siklus I sebesar 65,6%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,37% dan pada siklus III menjadi 86,7%, artinya sudah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang sangat baik dan pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang optimal

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based*

Learning dengan media *flashcard* yang dilakukan meningkatkan hasil belajar IPS. Peningkatan hasil belajar IPS dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Hasil Belajar Siswa	
	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Pratindakan	63,6	52%
I	77,2	66%
II	70,2	76%
III	76,4	88%

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan. Pada pratindakan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 52%, kemudian saat dilaksanakan siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 66%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 88%, merupakan hasil yang sangat baik serta telah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Dalam penelitian ini ditemui beberapa kendala yang ditemui pada ketiga siklus yaitu: (1) guru belum maksimal dalam memberi penguatan pada siswa, (2) masih ada siswa yang bermain sendiri ketika dijelaskan oleh guru dan pada saat diskusi, (3) masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi penyajian hasil diskusi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggu-

naan model *Problem Based Learning* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Tamanwihang tahun ajaran 2015/2016. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 66%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 88%, merupakan hasil yang sangat baik serta telah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi siswa, hendaknya lebih aktif dan bersemangat mengikuti diskusi; mau menyampaikan pendapatnya; memperhatikan guru ketika penjelasan materi; serta aktif dan memperhatikan saat penyajian hasil diskusi. (2) Bagi guru, hendaknya guru selalu memberikan bimbingan; motivasi dan penguatan kepada siswa dalam pembelajaran misalnya dengan bernyanyi, bertepuk-tepuk, memberikan penghargaan dan hukuman; sehingga siswa selalu aktif dalam pembelajaran dan bersemangat dalam bekerja secara kelompok, hendaknya selalu berusaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa terutama dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan media *Flashcard*. (3) Bagi sekolah, hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai sehingga memudahkan guru dalam memberikan pengalaman belajar pada siswa supaya kualitas proses dan hasil belajar dapat meningkat. (4) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan dalam penera-

pan pembelajaran IPS pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain, serta membuat pembelajaran lain dengan lebih inovatif supaya permasalahan pembelajaran dapat terpecahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan pemelajar di Era pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunantara, Gd., Suarjana, Md., dan Riastini, Pt. N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.